

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Banyaknya siswa dikelas XI IPA yang mengalami miskonsepsi pada konsep atom sebesar 50,65%
2. Banyaknya siswa dikelas XI IPA yang mengalami miskonsepsi pada konsep molekul sebesar 59.25%.
3. Banyaknya siswa kelas XI mengalami miskonsepsi pada konsep ion dengan presentase sebesar 59.60% dikelas XI IPA.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran guru menggunakan alat evaluasi yaitu tes diagnostik pilihan ganda tiga tingkat mengingat pentingnya mendiagnosis miskonsepsi yang terdapat dalam pikiran siswa, khususnya dalam materi konsep atom, ion, dan molekul.
2. Hasil dari tes diagnostik *Three-tier* dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam merencanakan pembelajaran yang efektif pada materi konsep atom, ion, dan molekul.
3. Instrumen dalam penelitian ini masih banyak memiliki kelemahan khususnya dalam studi evaluasi miskonsepsi siswa. Hal ini dikarenakan kurangnya kajian literatur dan wawancara yang dilakukan pada saat penyusunan instrumen. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih banyak melakukan kajian literatur dan wawancara sehingga instrumen yang dihasilkan lebih baik dalam mengatasi miskonsepsi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhasimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bina Aksara. Hlm:10-17.
- Arikunto, Suhasimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Edisi Revisi) cetakan 5. Jakarta: Bumi Askara
- Arikunto, Suhasimi. 2009. *Managemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arum, Noviyanti Putri. 2013. *Uji Coba Instrumen Three-tier Test Karya Riana Dewi Astari Dalam Mengidentifikasi Miskonsepsi Konsep Atom, Ion, dan Molekul Siswa Kelas X Di SMA Kolombo Seleman Tahun Ajaran 2015/2016*. (jurnal) Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta. Hlm: 40.
- Ali M. 2011. *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Cetakan ke-2. Universitas Pendidikan Indonesia : Pustaka Cendikia Utama.
- Berg, E.V.D. 1991. *Miskonsepsi Fisika dan Remediasi, Pengantar Lokakarya di Universitas Kristen Satya Wacana 7-10 Oktober 1990*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana. Hlm:45-50
- Barke, H-D., Hazari, A., dan Yitbarek, S. 2009. *Misconeception in Chemistry. Adressing Perception in Chemical Education*. Germani: Springer. Hlm:46-49
- Dahar, R. W. 1996. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga. Hlm:12-17
- Depdiknas. (2003). *Pedoman pengembangan tes diagnostik sains SMP*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Hlm:33-42.
- Effendy. 2010. *A Level Chemistry for Senior High School Students Volume 1A*. Malang: Bayumedia. Hlm 1.
- Iriyanti, Noly Pramu, Sri Mulyani, dan Sri Retno Dwi Ariani, *Identifikasi Miskonsepsi pada Materi Pokok Wujud Zat Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Bawang Tahun Ajaran 2009/2010*, (Jurnal Pendidikan Kimia, Vol. 1 No. 1 Tahun 2012 Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret,2012),hlm. 8
- Keenan dkk. 1984. *Kimia untuk Universitas*. Terjemahan Pudjaatmaka.Jakarta: Erlangga.

- Khasanah, Uswatun. 2013. *Profil Kemampuan Berpikir Logis Dan Pemahaman Konsep Pemantulan Cahaya Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII.*(skripsi) Universitas Pendidikan Indonesia: repository.upi.edu. Hlm:38.
- Nakhleh, M. B. (1992). Why some students don't learn chemistry. *Journal of Chemical Education*,69(3): 191-196.
- Oscar Prananda Pajaindo, 2012. *Menggali Pemahaman Siswa SMA Pada Konsep Laju Reaksi Dengan Menggunakan Instrumen Diagnostik Two-Tier.* (Jurnal). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pesman, haki. (2005). *Development of a three-tier test to asses ninth grade student misconceptions about simple elektrik circuits.* Tesis Master, Middle East Technical University, Turkey
- Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung (ID) : PT Remaja Rosdakarya. Hlm:45.
- Rittle-Johnson, B., Siegler, R.S. & Alibali. (2001). Developing conceptual understanding and procedural skill in mathematics:An iterative process.*Journal of Educational Psychology* 93(2), 346-362.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian.* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2014. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D).* Universal Press. Bandung.
- Suparno, P. 2005. *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep Pendidikan Fisika.* Jakarta: Grasindo. Hlm:38
- Tsaparlis, G. 2003. Globalisation in Chemistry Education Research an Practice. *Journal of Chemistry Education*, 4(1): 3.
- Treagust, David F. 2007. *Diagnostic Assessment in Science as a Means to Improving Teaching, Learning and Retention.* Makalah disajikan pada UniServe ScienceAssessment Symposium Proceedings. Hlm:19.
- Taber, K. 2001. *Chemical Misconception.* London: Royal Society of Chemistry. Hlm:65
- Wijayanti, Arista. 2010. *Peningkatan Pemahaman Konsep Prosedur Pengelasan Las Listrik melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan menyenangkan (paikem) Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2009/2010.* (Skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Hlm:14